

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM  
PEMASARAN BIRO PERJALANAN UMRAH DAN HAJI  
BERBASIS PROFIT SHARING  
(Studi di PT. Dream Tour Kecamatan Kedaton  
Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

**IQBAL BAROYA  
NPM. 1721030237**



**Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM  
PEMASARAN BIRO PERJALANAN UMRAH DAN HAJI  
BERBASIS PROFIT SHARING  
(Studi di PT. Dream Tour Kecamatan Kedaton  
Kota Bandar Lampung)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H) Dalam  
Ilmu Syariah**



**Pembimbing I : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, S.Ag., M.Si**  
**Pembimbing II : Muslim, S.H.I., M.H.I**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Perusahaan dibidang penyelenggara layanan ibadah umrah dan haji selalu membutuhkan sistem pemasaran. Saat ini biro perjalanan umrah dan haji sudah banyak mengusung sistem pemasaran yang menggunakan berbagai macam bentuk promosi dalam menjual produk, jasa, dan layanannya. Ekonomi dalam pandangan Islam, manusia diperintahkan untuk melakukan usaha yang produktif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin majunya perkembangan dibidang ekonomi adanya kita jumpai kerjasama dari sistem pemasaran tersebut tidak profesional, dzalim melakukan penipuan dan kecurangan. Dalam penelitian ini meneliti terhadap bentuk kerjasama dalam sistem pemasaran yang dilakukan oleh PT. Dream Tour Lampung dan agennya dengan menggunakan *profit sharing* sebagai metode pembagian hasilnya. Dalam bagi hasil (*profit sharing*) terdapat akad-akad yang digunakan dalam membentuk kerjasama dan harus terpenuhi rukun dan syaratnya. Namun, pelaksanaan dalam penelitian ini tidak ada kejelasan terhadap penggunaan akad-akad bagi hasil tersebut.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana praktik sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji berbasis *profit sharing* pada PT. Dream Tour dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji PT. Dream Tour. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji berbasis *profit sharing* pada PT. Dream Tour dan untuk menganalisis hukum Islam terhadap sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji PT. Dream Tour.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif, analisis sumber data berasal dari hasil penelitian lapangan. Data primer diperoleh melalui teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara, serta dilengkapi oleh data sekunder. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan metode berfikir induktif yang berasal dari fakta dan peristiwa yang khusus dan di generalisasi secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam praktiknya kerjasama yang dilakukan tidak menggunakan akad-akad bagi hasil yang merujuk kepada penggunaan metode *profit sharing* dalam pembagian hasil atas kerjasamanya seperti akad *mudharabah* dan *musyarakah*, karena kerjasama yang dilakukan tidak ada kontribusi modal yang diberikan perusahaan kepada agen selaku pelaku usaha dalam menjalankan kerjasama. Sehingga dari kerjasama antara PT. Dream Tour dan agen pemasarannya menggunakan metode *profit sharing* hanya sebagai acuan dalam menghitung pembagian hasil atas kerjasama yang mereka lakukan tanpa menggunakan akad-akad yang mengarah kepada akad bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah*. Berdasarkan analisis hukum Islam dari kerjasama ini adalah adanya akad *ju'alah* (*iltizam*) perusahaan kepada agen berupa imbalan, hadiah atau *reward* yang diberikan apabila agen berhasil melakukan prestasi kerja yaitu dapat mempromosikan, mengajak dan mendaftarkan calon jamaah untuk menggunakan PT. Dream Tour. Berdasarkan praktiknya kerjasama ini diperbolehkan karena telah sesuai dan memenuhi rukun dan syarat *ju'alah* yang ditetapkan oleh Hukum Islam.

Kata Kunci: *Sistem Pemasaran, Profit Sharing, Hukum Islam*

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

IN ALLAH SHADIDU AL'EQAB

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.  
(QS. Al-Maidah ayat 2)*



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya. Sehingga penulis diberikan kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi sederhana ini penulis persembahkan sebagai cinta dan hormat yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta ayahanda Alrulaini dan ibunda Muauwana yang telah merawat, mendidik dari kecil sampai sekarang dan atas seluruh kasih sayang, pengorbanan, nasehat dan dukungan serta do'a dan restu keduanya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan jenjang perkuliahan ini. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kebahagiaan, kesehatan oleh Allah SWT aamiin.
2. Abang dan adikku tersayang A. Muzammil, S.Farm.,Apt. dan Laini Nabila yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada saya agar dapat menyelesaikan studi ini
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Iqbal Baroya, lahir di Pampangan pada tanggal 06 Mei 1999. Penulis merupakan putra kedua dari tiga bersaudara, buah pasangan dari bapak Alrulaini dan ibu Muauwana. Riwayat pendidikan penulis dimulai pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Pampangan. Kemudian melanjutkan sekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 21 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis mengambil Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) pada Fakultas Syariah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya serta memberikan nikmat Iman, Islam serta kesahatan jasmani dan rohani. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Pemasaran Biro Perjalanan Umrah dan Haji Berbasis Profit Sharing (Studi di PT. Dream Tour Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)”**. Tidak lupa sholawat dan salam selalu kita sanjung agungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafa’at Nya dihari akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala bantuan yang telah diberikan oleh para pihak kepada penulis. Dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Khairuddin, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Khoiruddin, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Muamalah dan Juhrotul Khulwah, M.S.I. selaku Sekretaris Jurusan Muamalah
4. Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si. selaku pembimbing I dan Muslim, S.H.I., M.H.I. selaku pembimbing II. yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan serta arahan agar tersusunnya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Asisten Dosen dan Staf pegawai program studi Hukum Ekonomi Syariah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.



6. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas menyediakan bahan referensi dan informasi.
7. Kepada seluruh narasumber atau informan terutama PT. Dream Tour Lampung yang telah memberi izin serta membantu dalam melancarkan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu Muamalah 2017, terutama kelas Muamalah J yang tidak dapat disebut satu persatu. Serta, teman-teman Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dan Praktik Peradilan Semu (PPS) Pengadilan Agama Gedong Tataan yang telah menambah pengalaman penulis.
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Agustus 2021

Penulis

Iqbal Baroya

NPM. 1721030237



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
H. Metode Penelitian .....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	13

### BAB II: LANDASAN TEORI

A. Akad .....	15
1. Pengertian Akad .....	15
2. Dasar Hukum Akad .....	16
3. Rukun dan Syarat Akad .....	17
4. Asas-asas Akad .....	20
5. Berakhirnya Akad .....	22
B. <i>Ju'alah</i> .....	25
1. Pengertian <i>Ju'alah</i> .....	25
2. Dasar Hukum <i>Ju'alah</i> .....	26
3. Rukun dan Syarat <i>Ju'alah</i> .....	26
4. Pelaksanaan dalam <i>Ju'alah</i> .....	26

5. Berakhirnya <i>Ju'alah</i> .....	29
6. Hikmah <i>Ju'alah</i> .....	29
7. Pendapat Fuqaha .....	30
C. Bagi Hasil ( <i>Profit Sharing</i> ).....	32
1. Pengertian Bagi Hasil .....	32
2. Macam-macam Bagi Hasil .....	36
3. Berakhirnya Bagi Hasil .....	55

### **BAB III: LAPORAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
1. Sejarah PT. Dream Tour.....	59
2. Visi dan Misi PT. Dream Tour .....	60
3. Struktur Organisasi PT. Dream Tour.....	61
4. Macam-macam Produk dan Layanan PT. Dream Tour .....	62
5. Legalitas Perusahaan PT. Dream Tour .....	65
6. Macam-macam Sistem Pemasaran pada PT. Dream Tour .....	65
B. Praktik Sistem Pemasaran Biro Perjalanan Umrah dan Haji Berbasis <i>Profit Sharing</i> pada PT. Dream Tour.....	66

### **BAB IV: ANALISIS PENELITIAN**

A. Praktik Sistem Pemasaran Biro Perjalanan Umrah dan Haji Berbasis <i>Profit Sharing</i> pada PT. Dream Tour.....	73
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Pemasaran Biro Perjalanan Umrah dan Haji PT. Dream Tour.....	75

### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Rekomendasi .....	80

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul berisi mengenai penjelasan yang berkaitan mengenai judul. Guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan ruang lingkup dari skripsi. Skripsi ini berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Pemasaran Biro Perjalanan Umrah dan Haji Berbasis *Profit Sharing*” (Studi di PT. Dream Tour Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung). Adapun istilah-istilah pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu:

Analisis adalah suatu kegiatan dalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan atau kasus yang terjadi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek analisis yaitu mengenai bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan PT. Dream Tour

Hukum Islam adalah seperangkat peraturan berdasarkan wahyu Allah dan sunnah Rasul tentang tingkah laku manusia *mukallaf* yang diakui dan diyakini berlaku mengikat untuk semua umat yang beragama Islam, untuk mewujudkan sebuah kedamaian dan kepatuhan baik secara vertikal maupun horizontal.<sup>2</sup>

Sistem pemasaran, menurut Philip Kotler adalah proses sosial dan manajerial yang seseorang atau kelompok lakukan untuk memperoleh yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran produk dan nilai. Adapun *The American Marketing Association* mendefinisikan sistem pemasaran sebagai proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi dan distribusi ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu

---

<sup>1</sup> Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), 12.

<sup>2</sup> Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016), 4.

dan organisasi. Jadi, sistem pemasaran dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi konsepsi, penetapan harga, promosi dan distribusi ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi.<sup>3</sup>

Biro perjalanan umrah dan haji adalah suatu lembaga badan usaha yang sudah mempunyai izin dalam hal ini merupakan penyelenggara yang memberikan pelayanan dalam hal segala sesuatu yang berkaitan dengan ibadah umrah dan haji yang diberikan kepada calon jamaah. Penyelenggaraan ibadah haji dan umrah adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan ibadah haji dan ibadah umrah.<sup>4</sup>

*Profit sharing* atau bagi untung adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.<sup>5</sup> Sistem ini merupakan bentuk dari kerjasama yang digunakan antara perusahaan dan pelaku promosi jasa dan layanan dari PT. Dream Tour.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami dan disimpulkan bahwa maksud dan tujuan dari judul adalah suatu analisis hukum Islam terhadap bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan oleh PT. Dream Tour dengan menggunakan sistem *profit sharing* sebagai bentuk kerjasama dalam menjual produk, jasa serta layanannya.

---

<sup>3</sup> M. Suyanto, *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*, ( Yogyakarta: CV, ANDI OFFSET, 2007), 8.

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

<sup>5</sup> Suseno, Priyonggo, dan Heri Sudarsono, *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), 78.

## B. Latar Belakang Masalah

Biro perjalanan umrah dan haji selaku lembaga badan usaha penyelenggara ibadah, dalam mendirikan usahanya tidak terlepas dari persaingan usaha biro perjalanan umrah haji lainnya. Oleh karena itu dalam promosi menjual jasa dan layanan membutuhkan berbagai macam bentuk sistem pemasaran yang diterapkan diperusahaan tersebut.

Selaku perusahaan yang bergerak dibidang penyelenggara layanan ibadah umrah dan haji PT. Dream Tour Lampung juga tidak terlepas dari sistem pemasaran, PT. Dream Tour Lampung menggunakan beberapa sistem pemasaran seperti program dana tabungan haji yang bekerja sama dengan bank syariah, menggunakan promosi-promosi melalui laman sosial media dan internet, sebar brosur ditempat keramaian seperti pasar, mall dan masjid-masjid, serta dengan cara promosi mengadakan bimbingan atau dakwah yang dilakukan pihak perusahaan yang berkaitan dengan ibadah haji dan umrah kemudian mengajak calon jamaah untuk menggunakan biro mereka sebagai lembaga yang sudah mempunyai izin dalam memberikan layanan sarana dan prasarana dalam membantu mewujudkan impian calon jamaah dalam beribadah mengunjungi baitullah menunaikan umrah maupun haji sebagai pelengkap rukun Islam kelima.

Seiring perkembangan ekonomi saat ini, biro perjalanan ibadah sudah banyak mengusung berbagai macam bentuk promosi dan layanan yang diberikan dari masing-masing biro perjalanan sebagai nilai unggul perusahaannya. Hal tersebut membuat persaingan pasar dalam menjaring simpati jamaah semakin ketat. Sehingga membutuhkan sebuah terobosan dari sistem yang akan digunakan dalam pemasaran.

Ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntutan kehidupan dan memiliki nilai ibadah, untuk itu Allah memerintahkan kepada umatnya untuk melakukan usaha yang produktif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>6</sup> Mengingat

---

<sup>6</sup> Surawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, Cet III, 2004), 1.

semakin majunya perkembangan dibidang ekonomi adanya kemungkinan kita jumpai kerjasama atau sistem pemasaran yang tidak profesional, dzalim melakukan penipuan dan kecurangan. Seperti belakangan ini beredar adanya kasus penipuan yang berkedok mengatasnamakan travel umrah bodong yang mengadopsi dalam kerjasamanya adanya sebuah pembagian hasil (*profit sharing*) atas kerjasama investasi yang dilakukan. Namun, dalam pelaksanaannya hanya iming-iming untuk menyakinkan korban agar tertarik untuk mengikuti kerjasama tersebut. Walaupun dari kasus penipuan ini konteksnya bukan dalam hal sistem pemasaran dan tidak melibatkan orang banyak atau calon jamaah. Tetapi hal tersebut menimbulkan kekhawatiran sendiri terhadap masyarakat dalam menentukan biro perjalanan yang baik dan menjauhi hal-hal dari unsur penipuan

Secara umum prinsip bagi hasil dalam ekonomi syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama yaitu: akad *mudharabah*, *musyarakah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*. Walaupun demikian prinsip yang paling banyak dipakai adalah akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Karena kedua produk tersebut biasanya tergolong sebagai kontrak kerjasama bagi hasil. Sedangkan *muzara'ah* dan *musaqah* digunakan khusus untuk pembiayaan dalam pertanian.<sup>7</sup> Disisi lain dalam akad bagi hasil ini akadnya bersifat mengikat dan adanya perjanjian yang sudah disepakati seperti halnya kontrak waktu, nisbah bagi hasil yang akan didapat.

Berkaitan dengan sistem pemasaran yang dilakukan oleh PT. Dream Tour Lampung. Terdapat suatu kerjasama yang muncul dari sistem pemasaran tersebut. Dalam praktik yang dilakukan pada PT. Dream Tour Lampung, menjalankan sistem pemasarannya perusahaan bekerjasama dengan agen. Kemudian, dalam membagikan hasil usaha kerjasama tersebut dengan menggunakan metode *profit sharing*. Metode bagi hasil (*profit sharing*) yang pada dasarnya biasa digunakan dalam perbankan syariah terhadap akad-akad tertentu yang mengarah kepada

---

<sup>7</sup> Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2012), 150.

prinsip bagi hasil seperti, akad *mudharabah*, *musyarakah*. Namun dalam pelaksanaannya pada PT. Dream Tour Lampung dalam penerapan bagi hasil dengan metode *profit sharing* tersebut tidak ada kejelasan dalam penggunaan terhadap akad-akad bagi hasil. Sehingga dari permasalahan tersebut perlu diteliti lebih dalam dan diperhatikan relevansinya dengan hukum Islam.

Akad *ju'alah* dalam *profit sharing*, *ju'alah* berasal dari kata *Al-ajr* (upah atau imbalan) akad *Ju'alah* diartikan sayembara (semacam perlombaan tertentu dalam melakukan sesuatu dengan mendapat imbalan atau *reward* bagi yang berhasil melakukannya).<sup>8</sup> PT. Dream Tour menggunakan Akad ini sebagai bentuk janji atau komitmen perusahaan untuk memberikan imbalan atau hadiah tertentu kepada agen atas prestasi kerja yang sudah dilakukan dalam mempromosikan produk, jasa dan layanan perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan zaman dalam berbagai bidang terutama dalam perkembangan sistem pemasaran serta akad yang digunakan dalam suatu kerjasama sudah banyak mengalami pengembangan oleh masyarakat itu sendiri selaku yang menjalankannya. Tentu hal ini menarik untuk diperhatikan relevansinya dengan hukum Islam. Karena agama Islam adalah agama yang dalam kehidupan manusia diikat oleh hukum Islam yang menjadi landasan dalam melaksanakan semua kegiatan seperti ibadah, muamalah dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait permasalahan yang ada dalam penelitian yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Pemasaran Biro Perjalanan Umrah dan Haji berbasis *profit sharing*” karena pada dasarnya dalam melaksanakan segala sesuatu harus diperhatikan relevansinya dengan hukum Islam dan harus mengikuti aturan-aturan yang ada sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat.

---

<sup>8</sup> H.M. Pudjihardjo, Nur Faizin Muhith, *Fiqh Muamalah Ekonomi Syariah*, (Malang: UB Press, 2019), 117.



### C. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang tersebut yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah pada analisis bentuk kerjasama dalam sistem pemasaran yang dilakukan PT. Dream Tour yang menggunakan sistem *profit sharing*.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji berbasis *profit sharing* pada PT. Dream Tour?
2. Bagaimana analisis hukum Islam terhadap sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji PT. Dream Tour?

### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan hal-hal yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji berbasis *profit sharing* pada PT. Dream Tour
2. Untuk menganalisis hukum Islam terhadap sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji PT. Dream Tour

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmiah, memberikan wawasan dan keilmuan. Disisi lain agar saling mengawasi dan mengevaluasi terhadap segala bentuk kerjasama yang dilakukan masyarakat apabila tidak sesuai dengan syariat Islam.
2. Manfaat secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.H. pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Lampung.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah menelusuri dari beberapa kajian terdahulu agar menghindari kesamaan dalam penelitian serta guna memudahkan penulis dan menjadikan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi. Maka penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Fardila (2019), Mahasiswi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dengan judul skripsi “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Profit Sharing Investasi Rental Mobil Studi di CV. Annisa Transport Bantul, Yogyakarta”. Fokus dalam penelitian ini mengenai praktek sistem bagi hasil dalam pemanfaatan investasi mobil pada CV. Annisa Transport, kemudian ditinjau menurut hukum Islam. Adapun hasil penelitian ini, dalam prakteknya CV. Annisa Transport dalam menerapkan prinsip *Mudārabah* yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil dengan jangka waktu tergantung kesepakatan antara kedua belah pihak, minimal 3 tahun dan maksimal 5 tahun dan selama jangka waktu perjanjian tersebut dilakukan mobil yang dititipkan tidak dapat diambil oleh pemilik mobil. Untuk penetapan nisbah *Mudārabah* di CV. Annisa Transport dilakukan dengan metode *profit sharing* dimana pembagian keuntungan dilakukan setelah perhitungan laba bersih. Pembagian sistem keuntungan dibagi atas: 1.) pembagiannya berbeda 70% pemilik rental dan 30% pemilik mobil, 2.) 80% ke pemilik rental dan 20% pemilik mobil, dan 3.) 60% pemilik rental dan 40% pemilik mobil. berdasarkan perjanjian kerjasama yang dimiliki oleh CV. Annisa Transport, pemilik mobil cenderung memilih kerjasama dalam bentuk sistem *profit sharing* (bagi hasil) yang disertai dengan sewa yaitu 60% pemilik rental dan 40% pemilik mobil, yang mana di dalam perjanjiannya itu terjadi dua hal yaitu bagi hasil dan pembayaran sewa.<sup>9</sup> Dari penelitian tersebut sama-sama membahas dan meneliti bagi hasil (*profit sharing*). Namun, yang membedakan

---

<sup>9</sup> Rizki Fardila, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Profit Sharing Investasi Rental Mobil”. (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

dengan penelitian ini adalah pada obyek dan konteks yang berbeda yaitu analisis hukum Islam terhadap sistem pemasaran yang menggunakan *profit sharing*.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Merdiono Tegelon (2020), Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Manado, Dengan judul skripsi “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Antara Pemilik Bagan dan Pekerja Bagan Studi di Desa Domisil Moonow Kecamatan Sang Tobolang”. Fokus dalam penelitian ini terhadap sistem bagi hasil antara pemilik bagan dan pekerja bagan, kemudian pandangan hukum Islam terhadap sistem bagi hasil antara pemilik bagan dan pekerja bagan. Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, Sistem bagi hasil antara pemilik bagan dan pekerja bagan di Desa Domisil Moonow Kecamatan Sang Tobolang belum sepenuhnya menerapkan sistem bagi hasil yang berdasarkan akad *mudharabah* dan *syirkah*, mereka menggunakan akad kerjasama secara lisan dan adat secara turun temurun. Sistem pembagian bagi hasil yang dilakukan oleh pemilik bagan dan pekerja bagan di Desa Domisil Moonow Kecamatan Sang Tobolang adalah 60:40. Sistem bagi hasil ini diterapkan oleh pemilik bagan dan buruh nelayan, baik yang ikut terlibat meskipun tidak. *Kedua*, Pandangan Hukum Islam terhadap sistem bagi hasil antara pemilik bagan dan pekerja bagan pada kenyataannya belum sepenuhnya memenuhi pandangan hukum Islam yang merupakan aplikasi dari terpenuhinya keadilan sosial, keadilan ekonomi dan distribusi pendapatan, sehingga dengan kerjasama ini tidak dapat membantu kehidupan ekonomi para pekerja untuk sejahtera. Namun, dengan kerjasama tersebut dapat membantu pemilik bagan dan pekerja bagan dalam mencukupi dan memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>10</sup> Dari penelitian tersebut sama-sama membahas dan meneliti bagi hasil. Namun, yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada obyek dan konteks yang berbeda yaitu analisis hukum Islam terhadap sistem pemasaran yang menggunakan *profit sharing*.

---

<sup>10</sup> Merdiono Tegelon, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Antara Pemilik Bagan Dan Pekerja Bagan”. (Skripsi, IAIN Manado, 2020)

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah Aristama (2018), Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, Dengan judul skripsi “Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Bagi Hasil Antara Perusahaan Dengan Driver Berbasis Online Studi pada Go-Jek Shelter Kemiling Bandar Lampung”. Fokus penelitian ini mengenai sistem bagi hasil antara perusahaan dengan driver berbasis online pada Go-Jek Shelter Kemiling Bandar Lampung, kemudian ditinjau menurut hukum Islam. Hasil dari penelitian ini bahwa sistem bagi hasil antara perusahaan dengan driver berbasis online adalah sistem bagi hasil yang terjadi apabila driver menyelesaikan layanan perusahaan per satu orderan. Sistem bagi hasil antara perusahaan dan driver Go-Jek adalah 20% : 80%. Dimana pihak perusahaan menerima bagian 20%, sedangkan driver menerima bagian 80%. Sistem bagi hasil antara perusahaan dengan driver adalah bagi hasil dalam hal keuntungan saja. Sementara jika terjadi kerugian, maka akan ditanggung sendiri oleh driver dan tidak ada pertanggung jawaban dari perusahaan. Praktik sebagaimana disebut di atas, belum sesuai dengan hukum Islam, khususnya yang terkait dalam syarat-syarat akad *syirkah*.<sup>11</sup> Dari penelitian tersebut sama-sama membahas dan meneliti bagi hasil. Namun, yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada obyek dan konteks yang berbeda yaitu analisis hukum Islam terhadap sistem pemasaran yang menggunakan *profit sharing*.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu jenis penelitian yang

---

<sup>11</sup> Ardiansyah Aristama, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Bagi Hasil Antara Perusahaan Dengan Driver Berbasis Online”. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

dilakukan dilapangan atau responden.<sup>12</sup> Dengan mengumpulkan data-data atau fakta terhadap fenomena sosial yang berkembang dalam masyarakat yang berkaitan dalam permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Menganalisis apa-apa yang saat ini sedang terjadi atau gambaran mengenai realita.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu teknik pengumpulan data dari sumber atau lokasi penelitian yang diperoleh langsung dengan metode wawancara dari narasumber atau objek yang diteliti dan dari pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku atau literatur-literatur, dokumen-dokumen, serta seluruh data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dan informasi yang telah dikumpulkan sebagai penunjang dalam penelitian.

3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan teori Arikunto apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari

---

<sup>12</sup> Susiadi, *Metode Penelitian*, (Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), 9.

100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>13</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 orang terdiri dari 1 Pimpinan, 1 staff karyawan, dan 3 orang promosi atau agen yang bekerjasama dengan PT. Dream Tour. Sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan, Dalam kegiatan observasi ini seorang observer diharuskan terlibat dalam lingkungan dari objek yang diamati. Observasi ini juga bertujuan untuk menyajikan sebuah gambaran meliputi kejadian dan perilaku yang dapat digunakan untuk mengukur aspek tertentu.<sup>14</sup>

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup> Wawancara ini ditujukan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian. Seperti pihak perusahaan PT. Dream Tour Lampung dan agen pemasaran.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi, data itu meliputi surat-surat, catatan harian, laporan, dan lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 104.

<sup>14</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 170.

<sup>15</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 95.

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, 171.

## 5. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data penulis menggunakan cara sebagai berikut:

### a. Tahapan Editing

Yaitu pemeriksaan kembali semua data yang sudah diperoleh terutama dari kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansi dengan data lain.

### b. Sistematika Data

Yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah yang telah dikumpulkan,<sup>17</sup> dengan cara melakukan pengelompokan data kemudian diberi tanda menurut kategori dan urutan masalah.

## 6. Metode Analisis Data

Setelah semua data penelitian diperoleh baik data primer dan data sekunder kemudian peneliti melakukan pengolahan data baik dipelajari dan dikelompokkan serta disusun secara sistematis dan diolah menjadi bahan baku dalam penarikan kesimpulan. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif serta metode pemikiran induktif yaitu kerangka berpikir dengan menarik kesimpulan dari data yang bersifat khusus kedalam data yang bersifat umum. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan setiap data yang didapat agar lebih mudah dipahami, dan diinterpretasikan dengan baik. Sehingga analisis tersebut diuraikan secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti berdasarkan pada data yang diperoleh dilapangan.

---

<sup>17</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 127.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan agar memudahkan dalam memahami isi skripsi secara sistematis. Maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 BAB yang terdiri dari:

- BAB I:** Berisi kerangka umum atau dasar dalam penulisan skripsi yang terdiri dari sub bab: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II:** Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori-teori dalam penelitian. Penulis akan menjelaskan mengenai teori akad dimulai dari pengertian, dasar hukum, rukun dan syarat, asas-asas, dan berakhirnya akad. Kemudian teori *ju'alah* dimulai dari pengertian, dasar hukum, rukun dan syarat, konsep pelaksanaannya, hikmahnya, dan pendapat fuqaha. Kemudian teori bagi hasil (*profit sharing*) dimulai dari pengertian, landasan, serta berakhirnya akad bagi hasil.
- BAB III:** Bab ini penyajian data lapangan tentang PT. Dream Tour. Menguraikan tentang sejarah, visi misi, struktur organisasi, macam-macam produk dan layanan, legalitas perusahaan, macam-macam sistem pemasaran yang digunakan. Serta menggambarkan praktik sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji berbasis *profit sharing* pada PT. Dream Tour
- BAB IV:** Bab ini merupakan penjelasan tentang hasil dan capaian dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Yaitu analisis praktik sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji berbasis *profit sharing*. Serta analisis hukum Islam terhadap sistem pemasaran biro perjalanan umrah dan haji PT. Dream Tour
- BAB V:** Bab ini merupakan penutup akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan rekomendasi



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis terhadap skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Pemasaran Biro Perjalanan Umrah dan Haji Berbasis Profit Sharing” pada PT. Dream Tour Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kerjasama sistem pemasaran berbasis *profit sharing* yang dilakukan oleh PT. Dream Tour dengan agen pemasarannya. Dalam praktiknya kerjasama tersebut tidak menggunakan akad-akad bagi hasil yang merujuk kepada penggunaan metode *profit sharing* dalam pembagian hasil kerjasamanya seperti akad *mudharabah* dan *musyarokah*. Karena kerjasama yang dilakukan tidak adanya kontribusi modal yang diberikan perusahaan kepada agen selaku pelaku usaha dalam menjalankan kerjasama tersebut. Sehingga dari kerjasama antara PT. Dream Tour dan agen pemasarannya menggunakan metode *profit sharing* hanya digunakan sebagai acuan dalam menghitung pembagian hasil atas kerjasama yang mereka lakukan tanpa menggunakan akad-akad yang mengarah kepada akad bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarokah*. Dapat dilihat dari keuntungan yang didapat menggunakan metode *profit sharing* karena keuntungan atau bagi hasil dari kerjasama tersebut didapatkan berdasarkan perhitungan dari hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, maka baru didapatkan bagian untuk perusahaan dan bagian untuk agen.
2. Hukum Islam dari kerjasama tersebut didapatkan dalam pelaksanaannya menggunakan Akad *ju'alah* yaitu dengan

adanya perusahaan memberikan komitmen atau janji (*iltizam*) berupa imbalan, hadiah atau *reward* yang jumlahnya sudah ditentukan dan disepakati bersama diawal, kemudian diberikan kepada agen yang dapat memberikan prestasi kerja berupa membantu dalam memasarkan produk dan layanan jasa dari perusahaan. Serta dapat mendaftarkan atau mendapatkan calon jamaah yang akan menggunakan PT. Dream Tour. Dengan adanya kerjasama yang menggunakan *ju'alah* (imbalan, hadiah atau *reward*) dapat memperkuat persaudaraan dan menumbuhkan sikap keadilan, menanamkan sikap saling menghargai dan akhirnya tercipta saling tolong-menolong dan bahu-membahu. Selain itu dengan *ju'alah* akan membangun semangat bagi pekerja dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Sehingga dalam pelaksanaan kerjasama ini diperbolehkan, karena telah sesuai dan memenuhi rukun dan syarat yang sudah ditetapkan oleh Hukum Islam.

## B. Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian tentang “Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Pemasaran Biro Perjalanan Umrah dan Haji Berbasis Profit Sharing pada PT. Dream Tour Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung” penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Tujuan kerjasama harus mengutamakan kemaslahatan bersama agar terciptanya perdamaian, menumbuhkan keadilan dan tolong menolong sehingga memperkuat persaudaraan antar sesama umat.
2. PT. Dream Tour merupakan biro perjalanan umrah dan haji. Dalam menjalankan usaha ini bukan sekedar bisnis mendapatkan keuntungan semata. tetapi harus lebih mementingkan dan menjadi nilai ibadah untuk mengantarkan tamu Allah dengan tetap berpedoman pada

syariat Islam dalam menjalankan segala bentuk kerjasama.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku Fiqh dan Referensi

- A, Mas'adi Ghufroon, 2002. *Fiqh Muamalah Konstektual*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Abu Azam Al Hadi, 2017. *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers)
- Abdullah bin Muhammad Ath-Thayyar, 2014. *Ensiklopedi Fiqh Muamalah dalam pandangan 4 Mazhab*, (Yogyakarta, Maktabah Al-Hanif)
- Arikunto Suharsimi, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arifin Zainal, 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya)
- Ashofa Burhan, 2013. *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Burhanuddin S, 2010. *Hukum Bisnis Syariah* (Bandung : UII Press)
- Dewi Gemala, et al, 2006. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana)
- Dib Al-Bugha Musthafa, 2010. *Buku Pintar Transaksi Syariah*, (Bandung: Hikmah)
- Djuwaini Dimyauddin, 2008. *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Djamil Faturrahman, 2001. "Hukum Perjanjian Syariah", dalam *Kompilasi Hukum Perikatan* oleh Mariam Darus Badruzaman et al., (Bandung: Citra Aditya Bakti)
- Ghazaly Abdul Rahman, et.al. 2010. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media)
- H.M. Pudjihardjo, Nur Faizin Muhith, 2019. *Fiqh Muamalah Ekonomi Syariah*, (Malang: UB Press)
- Haroen Nasroen, 2007. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gya Media)

- Hartami Santi Indyah, 2020. *Analisa Perancangan Sistem*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management)
- Karim Adiwarmam, 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Mardani, 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Mardani, 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah*. (Jakarta: Kencana)
- Marbun B.N., 2003. *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan)
- Muhammad Abdul Kadir, 2004. *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti)
- Muhammad, 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press)
- Muhammad, 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press)
- Muhammad, 1994. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Musthafa Diib Al-Bugha, *Fikih Islam Lengkap: Penjelasan Hukum-Hukum Islam Mazhab Syafi'i*, (Solo: Media Zikir cet 1)
- Muslaehuddin Muhammad, 1994. *Sistem Perbankan dalam Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Mustofa Imam, 2010. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Mustofa Imam, 2016. *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Muslich Ahmad Wardi, 2010. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah)
- M. Ali Hasan, 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

- M. Suyanto, 2007. *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*, (Yogyakarta: CV, ANDI OFFSET)
- Naf'an, 2014. *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Nawawi Ismail, 2012. *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Surabaya: Ghalia Indonesia)
- Rahman Hasanuddin, 2000. *Contract Drafting* (Bandung: PT Cipta Aditya Bakti)
- Rohidin, 2016. *Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books)
- Rofiq Ahmad, 2004. *Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sabiq Sayyid, 1997. *Fiqh Sunnah*, jilid 13, alih bahasa, Kamaludin A. Marzuki, (Semarang: Al-ma'rif)
- Sahrani Sohari, 2010. *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Sahrani Sohari dan Abdullah Ru'fah, 2011. *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Sudarsono Heri, 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia)
- Suhendi Hendi, 2016. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Surawardi K. Lubis, 2004. *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, Cet III)
- Suseno, Priyonggo, dan Heri Sudarsono, 2004. *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press)
- Susiadi, 2015. *Metode Penelitian*, (Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Syakir Aula Muhammad, 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press)
- Syafi'i Antonio Muhammad, 2001. *Bank Syariah Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani)

Syafe'i Rachmat, 2011. *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia)

Syamsuddin, Ahmad Ar-Ramli, *Nihayah Al-muhtaj*, Juz 5, (Damaskus: Dar Al-Fikr, tt),

Syaikh al-'Allamah Muhammad bi Abdurrahman ad-Dimasyqi, 2016. *Fiqh Empat Mazhab*, (Bandung: Hasyimi)

Tarsidin, *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*, (Jakarta: Lembaga penerbit FEUI)

Profil PT. Dream Tour, tersedia di: <http://www.dreamtour.co/> (diakses pada tanggal 26 Juni 2021)

## **B. Jurnal dan Undang-undang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa* (Jakarta: Balai Pustaka)

Abdul Ghofur Ruslan, *Konstruksi Akad*, Al-Adalah Jurnal Hukum Islam, (Fakultas Syariah IAIN RIL, Vol.XII, No. 3, Juni 2015)

Ratna Timorita Yulianti, *"Asas-Asas Perjanjian (Akad) dalam Hukum Kontrak Syariah"*, (La\_Riba, Vol. II, No. 1, Juli 2008.

Rizki Fardila, 2019. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Profit Sharing Investasi Rental Mobil". (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Merdiono Tegelon, 2020. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Antara Pemilik Bagan Dan Pekerja Bagan". (Skripsi, IAIN Manado)

Ardiansyah Aristama, 2018. "Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Bagi Hasil Antara Perusahaan Dengan Driver Berbasis Online". (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung)

### **C. Wawancara**

Andre Pebrian Perdana, Pimpinan PT. Dream Tour Lampung,  
*Wawancara*, 25 Juni 2021

Edy Hermawan, Staf Marketing PT. Dream Tour Lampung,  
*Wawancara*, 28 Juni 2021

Usman Ahmad Wardana, Agen Pemasaran PT. Dream Tour Lampung,  
*Wawancara*, 09 Juli 2021

Maulana Nazar Refaz Berian, Agen Pemasaran PT. Dream Tour  
Lampung, *Wawancara*, 25 Juli 2021

Agus Edi, Agen Pemasaran PT. Dream Tour Lampung, *Wawancara*,  
31 Juli 2021